

MODUL PENGGUNAAN PARTITION MAGIC 8.0 DAN VIRTUAL PC 2004

Oleh :

NOR KHAKIM
Nor.khakim@gmail.com

*Dipublikasikan dan didedikasikan
untuk perkembangan pendidikan di Indonesia melalui*

MateriKuliah.Com

Lisensi Pemakaian Artikel:

*Seluruh artikel di **MateriKuliah.Com** dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut Penulis. Hak Atas Kekayaan Intelektual setiap artikel di **MateriKuliah.Com** adalah milik Penulis masing-masing, dan mereka bersedia membagikan karya mereka semata-mata untuk perkembangan pendidikan di Indonesia. **MateriKuliah.Com** sangat berterima kasih untuk setiap artikel yang sudah Penulis kirimkan.*

PENGENALAN PARTITION MAGIC 8.0 UNTUK WINDOWS DAN DOS

Sebelum kita melakukan pengekskusian baik dalam membuat partisi, memformat partisi menghapus, mengubah besar partisi, mengubah tipe dan jenis partisi, memisah/split dan menggabungkan/marge partisi). Alangkah baiknya kita mengenal beberapa keuntungan dalam program **Partition Magic 8.0**, antara lain:

1. Partition Magic 8.0 menggunakan interface (antar muka) yang lebih memudahkan bagi pengguna yang masih belum expert.
2. Partition Magic 8.0 mendukung pemartisian yang besar pemartisiannya sampai 160 GB yang terkandung sampai 145 GB data.
3. Dengan dukungan File Browser, kita bisa menjelajahi/mengeksplor isi dari suatu partisi hardisk baik menyalin, memindahkan, menamai file dan folder kembali dari Interface file Browser dalam Partition Magic 8.0
4. Partition Magic 8.0 telah dilengkapi dengan BootMagic yang telah disempurnakan, jadi bisa diinstall di system partisi Fat atau Fat32 dalam hardisk. Juga terdapat tambahan berupa PQBoot yang memungkinkan untuk boot ke system operasi yang lain dari windows dan mengembalikannya ke sistem operasi semula pada saat reboot berikutnya.
5. Partition Magic 8.0 mempunyai kemampuan untuk merubah Clusters pada system partisi NTFS yang berfungsi untuk mempercepat kecepatan transfer, dan bisa mengkonvert dari partisi fat32 ke NTFS tanpa harus kehilangan data yang ada, dengan adanya cluster yang sangat besar menurunkan kecepatan Fragmenting Disk, sehingga sewaktu Disk Defragmentation kita tidak terlalu membuang waktu.
6. Partition Magic 8.0 mempunyai fasilitas Power Quest Datakeeper yang memungkinkan kita untuk membackup data untuk keamanan.
7. Dalam Partition magic 8.0 terdapat fasilitas Wizard baik menginstall beberapa system operasi, membuat salinan partisi (seperti dalam Norton Ghost), dan juga terdapat Tutorial bagi pengguna pemula.

Minimal Recruitments PartitionMagic

PartitionMagic untuk Windows membutuhkan minimum 70 MB dari hard disk yang kosong , Sebuah CD drive (Speed terserah), sebuah 3.5-inch floppy drive, VGA atau resolusi yang tinggi dan monitor kira –kira 800 x 600 pixels, dan processor.

* Resizing NTFS clusters on partitions over 120 GB in size requires 256 MB RAM.

Operating System Minimum RAM Minimum Processor

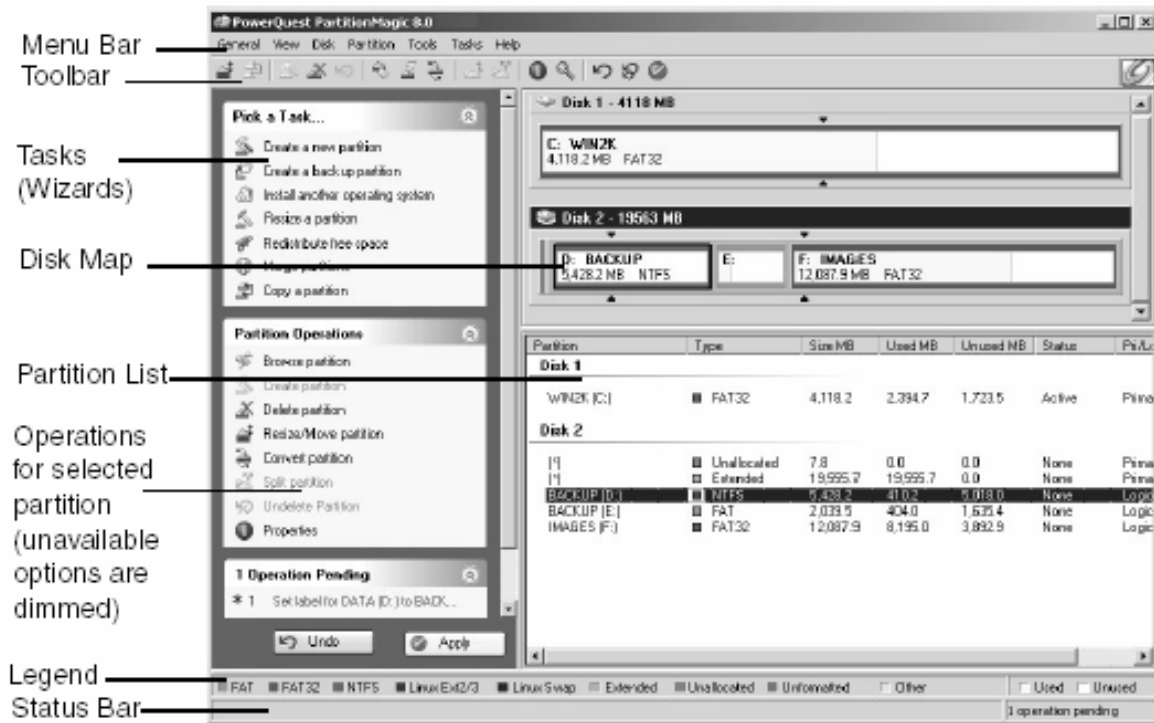
Windows 95b sampai Windows 98 SE → 32 MB Pentium/150 MHz or compatible

Windows Me → 32 MB Pentium/150 MHz or compatible

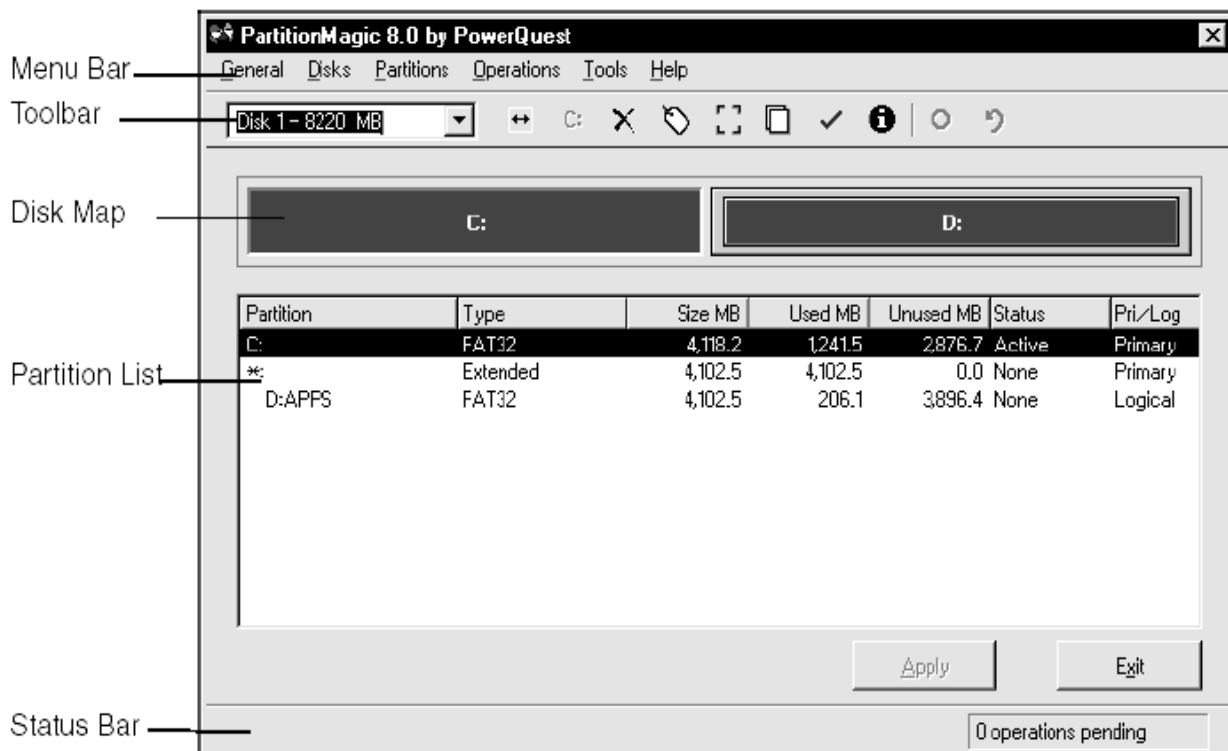
Windows NT 4.0 Workstation with SP6a → 32 MB* Pentium/150 MHz or compatible

Windows 2000 Professional → 64 MB* Pentium/150 MHz or compatible

Windows XP 128 MB → Pentium/233 MHz or compatible



1
 Gambar interface Partition Magic 8.0 (Windows)



Gambar interface Partition Magic 8.0 (DOS)

Memulai Partition Magic 8.0

1. Pilih Hardisk dan partisi

Pada langkah ini pilihlah Hardisk dan partisi yang mau di eksekusi.

2. Pilihlah operasi yang diinginkan baik membuat partisi (create), Format partisi, menghapus partisi, Mengubah ukuran partisi, mengubah tipe partisi, memisah partisi, serta menggabungkan partisi yang sama.
3. Kemudian baru kita Apply.

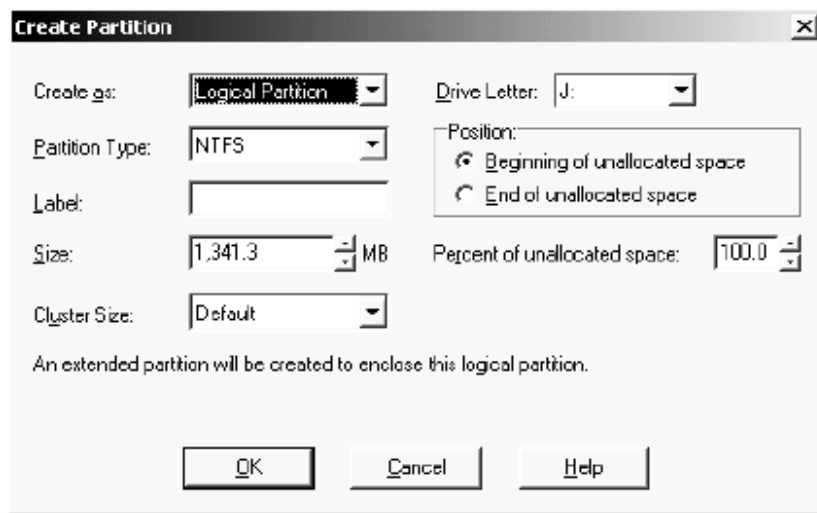
Sebelum membuat partisi kita mesti tahu system dari partisi antara lain :

- Fat : Uses File Allocation table (FAT) dan cluster, file system ini digunakan oleh DOS, Windows 3.x dan kebanyakan instalasi Windows 95, partisi ini juga bisa digunakan dalam system yang lain.
- Fat16x : Merupakan system Partisi yang dikembangkan oleh microsoft untuk mengaktifkan Fat partisi diantara 1024 cylinders (\pm 8 GigaBytes).
- Fat32 : Merupakan perkembangan dari system partisi Fat yang menggunakan 32 bit system entry allocation table, jadi fat32 mendukung kapasitas disk yang besar atau ukuran partisi sampai 2 terabytes. Namun ukuran yang paling kecil yang dapat dipartisi dengan kapasitas ini adalah 256 MB dalam harddisk.
- Fat16x : Merupakan system Partisi yang dikembangkan oleh microsoft untuk mengaktifkan Fat32 partisi diantara 1024 cylinders (\pm 8 GigaBytes). Yang digunakan bagi windows 95 kebawah.
- Linux Ext.2 & Ext.3 : Merupakan system Partisi yang dipakai dalam system operasi linux yang mana system ini merupakan berasal dari system Unix. Dalam system ini maksimal partisi data sampai 4 terabytes.
- Linux SWAP : Merupakan system Partisi yang digunakan di Linux sebagai Virtual alokasi memory cadangan dari memory fisik.
- NTFS : Merupakan partisi New Technology File System (NTFS) yang hanya bisa diakses oleh beberapa windows saja misalnya Windows NT, Windows 2000, Windows XP, dan Windows 2003 Server, NTFS tidak direkomendasikan jika ukuran hardisk kurang dari 400 MB, karena ukuran tersebut merupakan ukuran yang ideal bagi Operasi Windows.
- Unformatted : Salah system partisi dimana belum diformat,
- Unallocated Space: merupakan alokasi system dimana belum diformat dan juga belum dipartisi.
- Extended : Merupakan system Partisi yang digunakan untuk membagi-bagi beberapa partisi menjadi Partisi logical untuk data, dimana Extended ini merupakan wadah dari partisi Logical.
- Primary : Merupakan system Partisi yang digunakan sebagai tempat Bootable suatu operasi ataupun Multi/Dual Boot yang terdapat dalam suatu PC. Dalam suatu Hardisk diusahakan hanya terdapat satu Primary Partisi saja dimana partisi tersebut merupakan partisi yang aktif.

Membuat partisi dengan Partition Magic 8.0

Dengan Create Partition kita bisa membuat partisi antara lain Primary, Extended, dan Logical Partisi, kita misalkan saja mempunyai hardisk baru yang belum terpaartisi sama sekali kita bisa mulai dengan :

1. Pilih Anallocated Partition, jika tidak terdapat Anallocated Partition maka kita harus merubah ukuran partisi yang spacenya lebih besar ataupun dengan menghapus partisi yang ada. Dalam satu hardisk kita bisa membuat empat partisi Primary atau tiga partisi Primari dan satu partisi extended. Dalam extended partition kita bisa membuat suatu partisi logical yang tak terbatas.
2. Kemudian Klik **Partition** → **Create**, Maka akan muncul gambar seperti :



3. Dari **Create as** pilih menu Drop Down dan pilihlah **Primary Partition** atau **Logical Partition**. Seperti aturan mainnya kita harus membuat primary partition untuk menginstall suatu system operasi dan logical partition untuk semua tujuan seperti sebagai tempat penyimpanan data dan tempat suatu aplikasi. Namun kita bisa menginstall Windows NT, XP, 2003 kedalam Logical Partition yang mana akan tercatat dalam Boot.ini yang ada dalam primary Partition, tempat boot files. Jika kita memilih Logical Partition maka partition Magic akan membuat kan partisi Extended secara otomatis jika partisi extended belum tercipta/belum ada. Jika Logical Partition tidak ada kita bisa langsung membuat empat Primary Partition dalam hardisk atau jika kita mempunyai extended partition kita tidak bisa memilih sebuah block yang Free space untuk dijadikan sebagai extended partition lagi.
4. Dari **Partition Type** Dop Down list pilih lah type system yang diinginkan atau menerima **default** system yang ada. **FAT** merupakan system universal dan digunakan oleh semua DOS dan system windows. **FAT32** is used by Windows 95 OEM Service Release 2, Windows 98, Windows Me, Windows 2000, Windows XP.
NTFS digunakan oleh Windows NT, Windows 2000, Windows XP. Jika kita membuat sebuah format NTFS partition dibawah Windows 9x, Tidak akan compatible dengan system tersebut.
Linux Ext2, Linux Ext3, dan Linux Swap digunakan oleh Linux.
Extended membuat sebuah extended partition yang mana bisa diisi dengan beberapa Logical Partition **Extended** bukanlah sebuah pilihan jika hard disk mempunyai sebuah extended partition atau four primary partitions.

Unformatted membuat sebuah partisi yang belum diformat dengan sebuah system partition yang ada dalam hard drive.

5. (Optional) masukkan nama untuk partisi yang baru. Nama bisa sampai 32 alphanumeric characters untuk NTFS partitions, 16 alphanumeric characters untuk Linux, dan 11 alphanumeric characters untuk system operasi yang lainnya..
6. Dalam box **Size**, masukkan Ukuran dari partisi . atau persentasi dari Space yang tidak digunakan (**unallocated space**) box.
7. Dalam **Cluster size** drop-down, pilih sebuah ukuran cluster untuk sebuah partition atau menerima isi default ukuran normal.
8. Dalam **drive Letter** Box kita bisa memilih Drive Letter yang digunakan setelah nanti direstrat.
9. **Klik OK**

Menghapus Partisi

Untuk menghapus partisi yakinkan bahwa data yang ada dalam partisi tersebut tidak terkunci oleh aplikasi lain. Terdapat dua pilihan yakni delete dan Secure Erase akan menghapus semua data yang ada dalam partisi yang akan dihapus, jika kita pilih Secure Erase kita tidak bisa untuk meng-Undelete partisi tersebut, caranya adalah sebagai berikut :

1. Pilih sebuah partisi, untuk menghapus sebuah partisi extended kita harus menghapus seluruh logical yang terdapat dalam partisi extended, kita tidak bisa menghapus Unallocated space secara langsung. Jangan menghapus partisi yang terdapat instalasi Partition Magic
2. Click **Partition → Delete** lalu akan muncul dialog sebagai berikut :



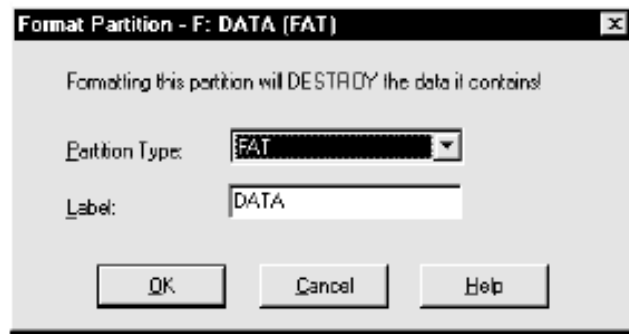
3. Click **Delete** atau **Delete and secure Erase**
4. **Click OK!**

Mengformat Partisi dengan Partition Magic 8.0

Operasi ini akan mengformat sebuah partisi dan akan menghapus semua data yang ada dalam partisi tersebut, dengan mengformat kita bisa menciptakan sebuah file system yang baru.

Caranya :

1. Pilih lah sebuah partisi yang akan diformat
2. Click **Partition → Format**. Kemudian akan muncul dialog sbb:

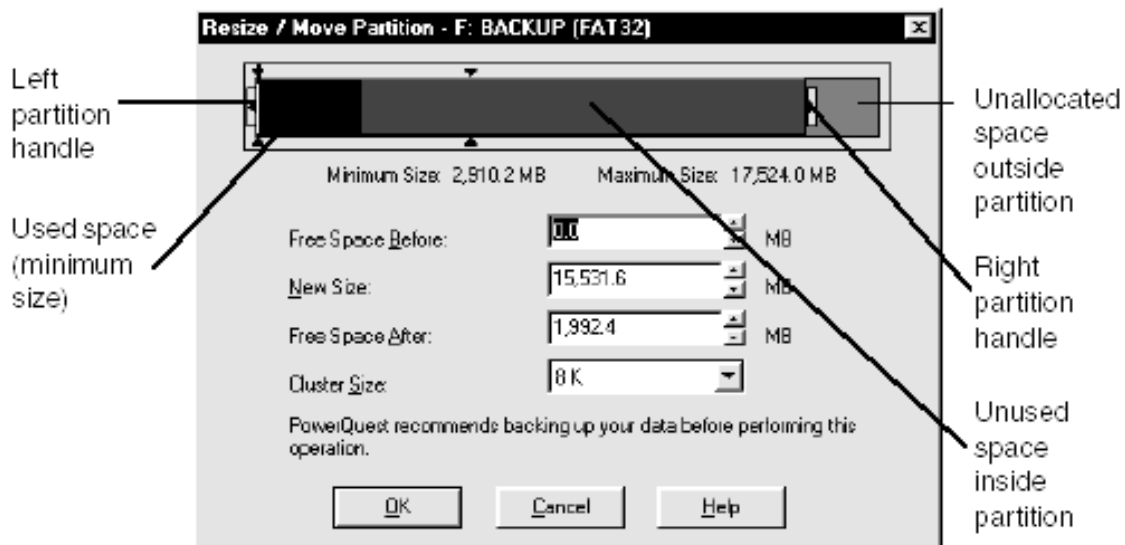


3. Dari **Partition Type** Drop down list kita pilih system partisi yang kita mau
4. Kemudian kita namai partisi tersebut di **label**.
5. Klik **OK**.

Mengubah besar Partisi dengan Partition Magic 8.0

Kita bisa mengubah besar partisi dan atau memindahkannya ke partisi yang lainnya dalam Hardisk yang lainnya. Caranya :

1. Pilih partisi yang ingin di ubah besar/kecilnya. Kita tidak bisa mengubah partisi dalam windows yang diset Parity oleh Disk Administrator.
2. Click **Partition → Resize/Move**, maka akan muncul gambar sbb :



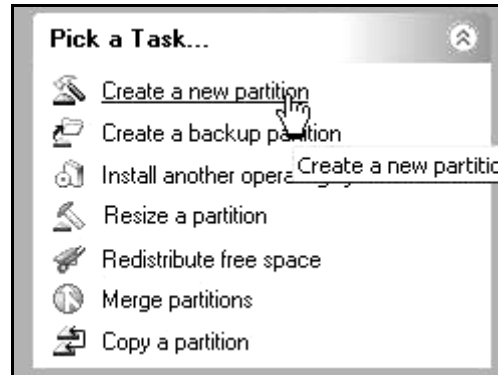
ukuran yang ada dalam partisi pada saat itu ditunjukkan pada sebuah map diatas dari dialog, dalam map tersebut terdapat juga ukuran yang digunakan dan juga yang belum digunakan diantara partisi tersebut Minimum dan Maksimumnya ukuran bisa kita rubah dalam Map, kita bisa geser ataupun dengan cara menulis ukuran baru di **New Size**.

3. (Optional) **Cluster Size**, merubah ukuran Cluster yang diinginkan default adalah 8 K, merubah cluster ini hanya untuk Fat dan Fat32 saja untuk merubah ukuran cluster NTFS kita bisa dengan cara **Partition → Advanced → Resize Cluster**.
4. click **OK**.

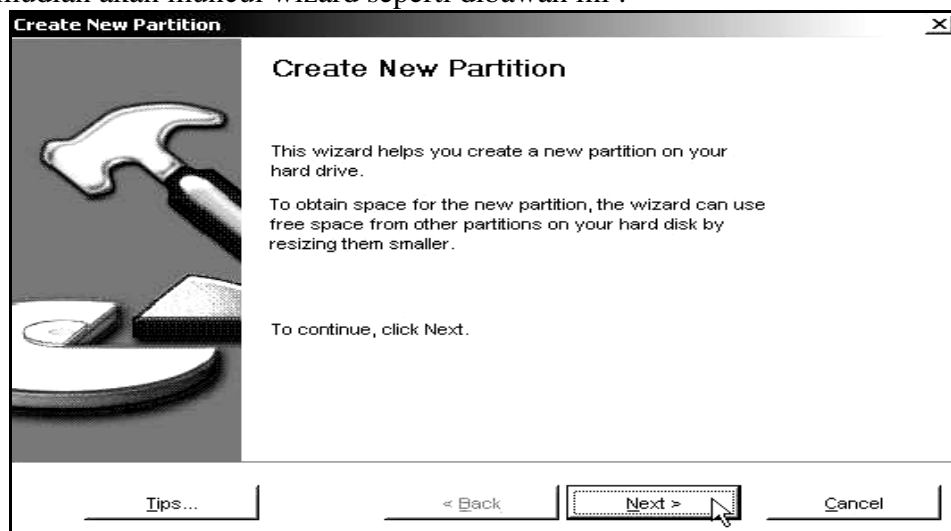
Pengenalan Wizard dalam Partition Magic 8.0 di Windows

A. Wizard Membuat Partisi

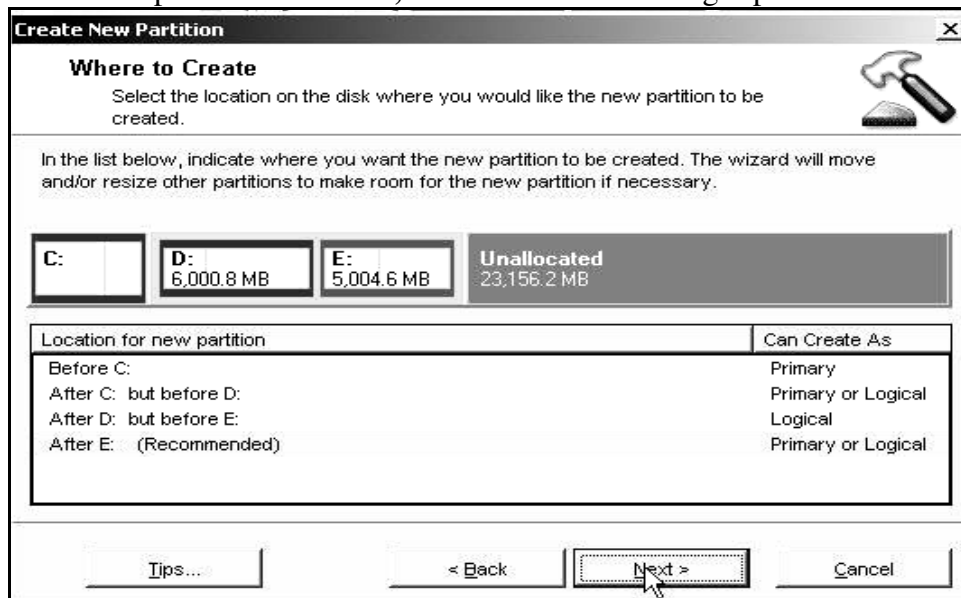
Dengan kita memakai suatu Wizard kita bisa dengan mudah mengoperasikan mengganti/merubah struktur partisi dalam hardisk, yang pertama kita membuat partisi baru dengan wizard. Pada **panel Atas Kiri** pilihlah **Create a New partition**, seperti pada gambar dibawah ini :



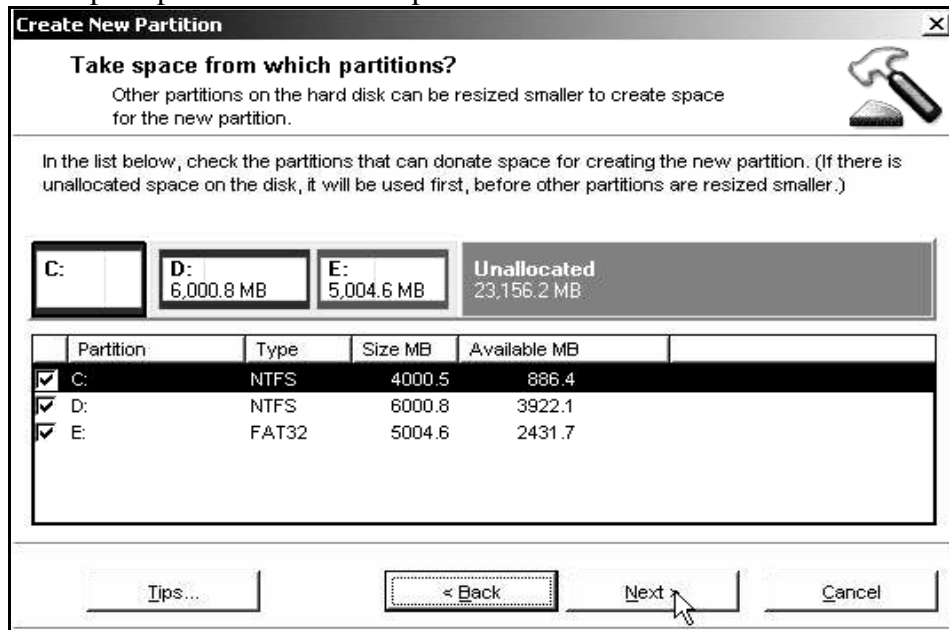
Kemudian akan muncul wizard seperti dibawah ini :



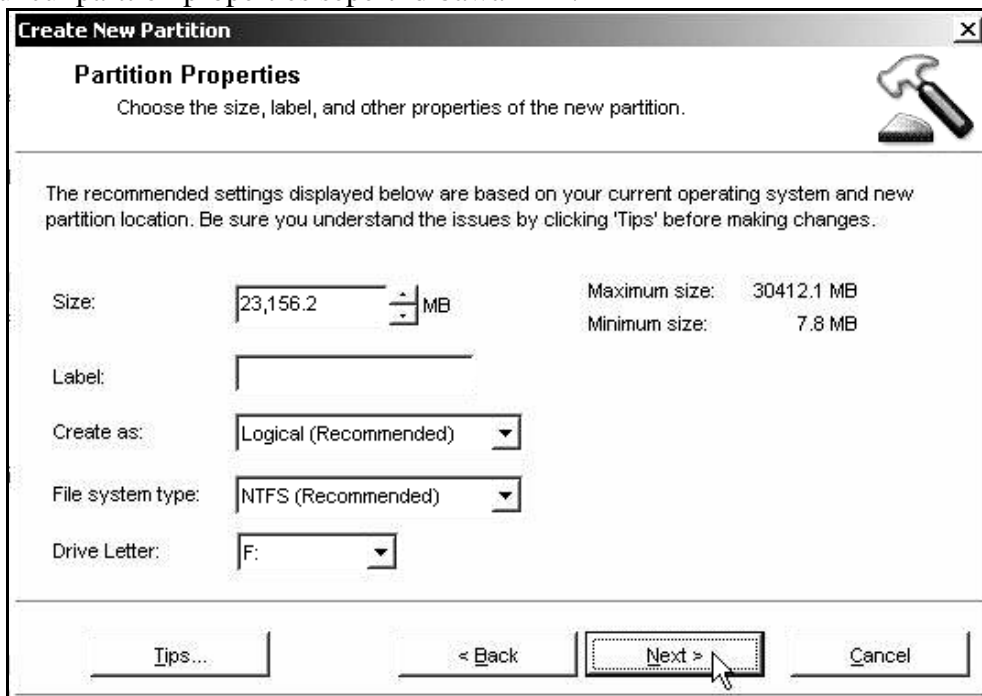
kemudian kita pilih Tombol **Next**, lalu akan muncul dialog seperti :



kemudian pilih partisi baru dimana partisi baru tersebut diletakkan.

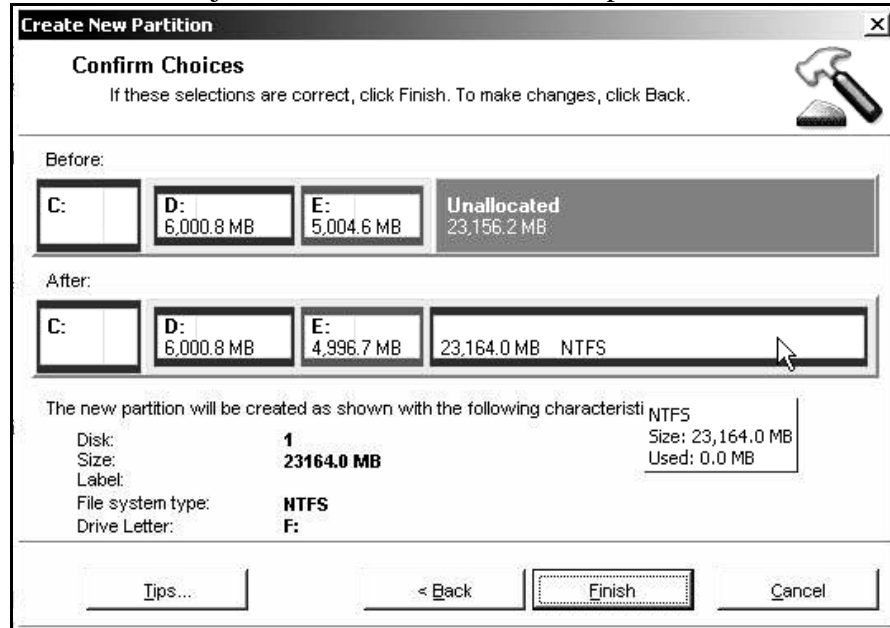


mengambil partisi dari mana, diambil? Partititon magic akan merekomendasikan untuk membuat partisi diarea yang belum dibuat partisi (*unallocated Partition*), kemudian muncul partition properties seperti dibawah ini :

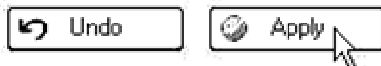


kita pilih ukuran dari partisi yang akan dibuat di **Size** Drop down list dalam kapasitas MB (mega Bytes), Jika kita mau menamai partisi ini maka ketikkan sebuah nama di **Label** bersifat optional (tidak mesti diisi juga kosong juga boleh). Kemudian pilih **create as** drop down list dalam menu ini kita memilih jenis partisi Primary, logical atau extended. Untuk jelasnya sudah ada di penjelasan paling atas, lalu kita pilih jenis system apa yang mau dipakai di **File System Type** drop down list ada beberapa type yakni Fat,Fat32,NTFS,Ext2,Ext3 dan Swap. Jangan lupa untuk memberikan **drive letter** kita bisanya tidak usah mengganti drive letter yang tertera dalam Partition properties merupakan drive letter yang direkomendasikan oleh semua system, jikalau ingin mengganti usahakan mencari semua drive letter yang ada dalam hardisk tersebut.

Kemudian setelah kita klik next maka akan muncul dialog box terakhir dan preview hasil akhir seperti dibawah ini, jika sudah merasa benar maka pilih **finish**



jangan lupa untuk mengapplynya yang terdapat disisi panel kiri paling bawah.



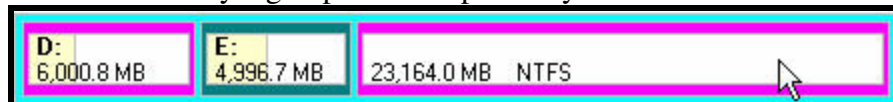
B. Wizard Merge Partisi

Jika kita ingin membuat partisi satu dengan partisi yang lainnya itu digabungkan maka kita harus tahu syarat untuk menggabungkan suatu partisi, yakni

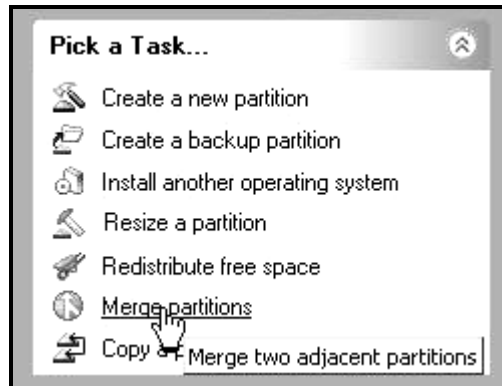
1. Host (asal) partisi system harus sama dengan Destination (Tujuan) partisi system, kita misalkan saja system NTFS dengan system NTFS, kita tidak bisa menggabungkan partisi yang berbeda system nya.



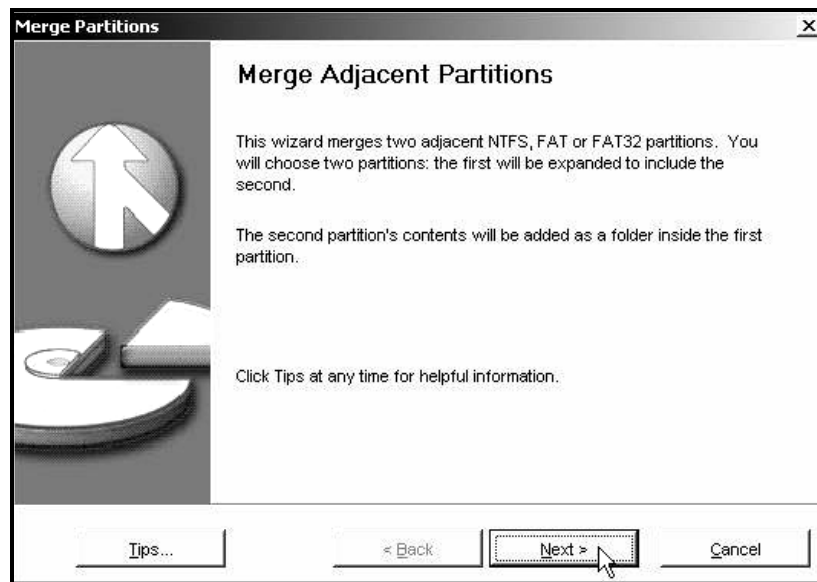
2. Dalam menggabungkan partisi tempat drive letternya harus bersebelahan, tidak boleh di merging dengan drive letter dua kali sesudahnya ataupun sebaliknya, misalnya kita bisa merging partisi antara drive letter C: NTFS dengan drive Letter D: NTFS, kita tidak boleh merging antara drive letter C: NTFS dengan drive letter E: Fat32, juga kita tidak boleh merging antara drive letter C: NTFS dengan drive letter F: NTFS yang di pisah oleh partisi system Fat32 tadi.



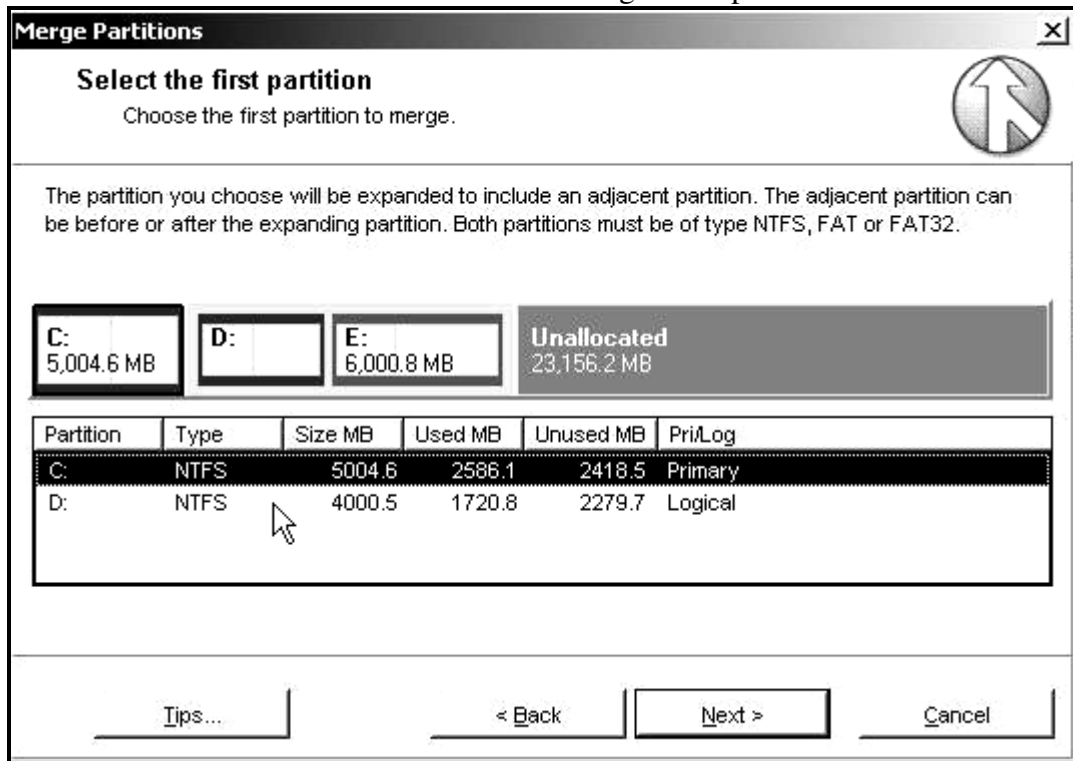
Cara memulai Merging Partisi kita pilih **Pick Task** kemudian pilih **Merge Partitions** seperti gambar dibawah ini :



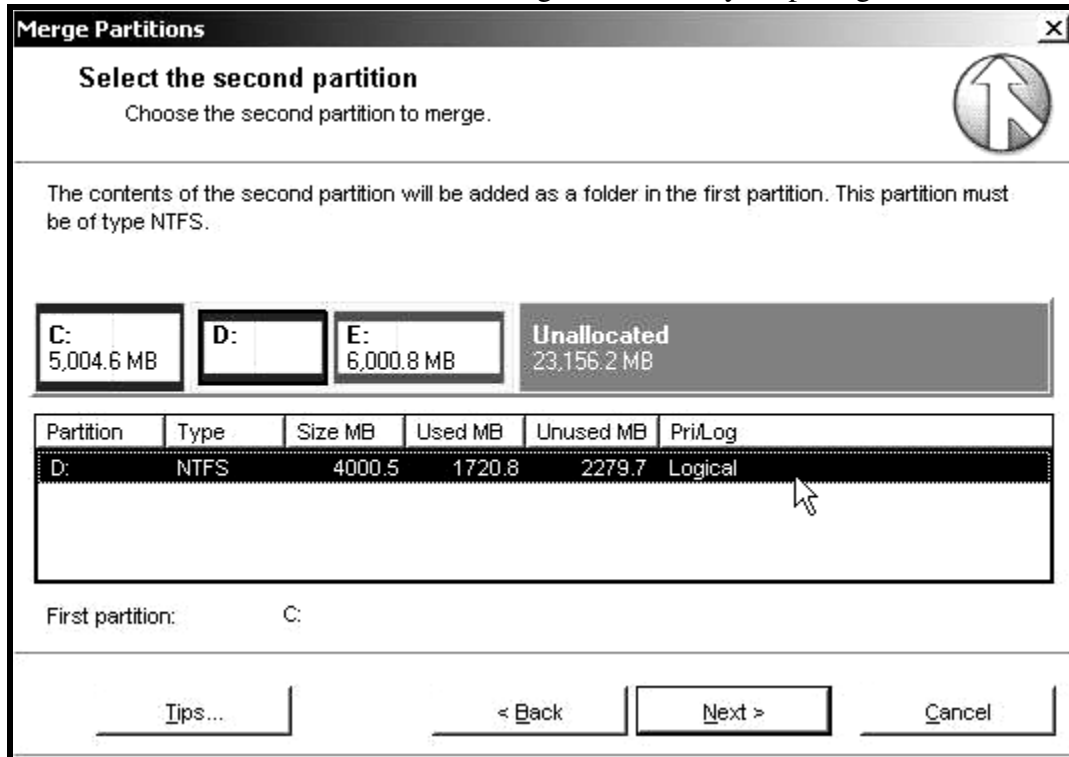
setelah itu akan muncul sebuah wizard seperti dibawah ini :



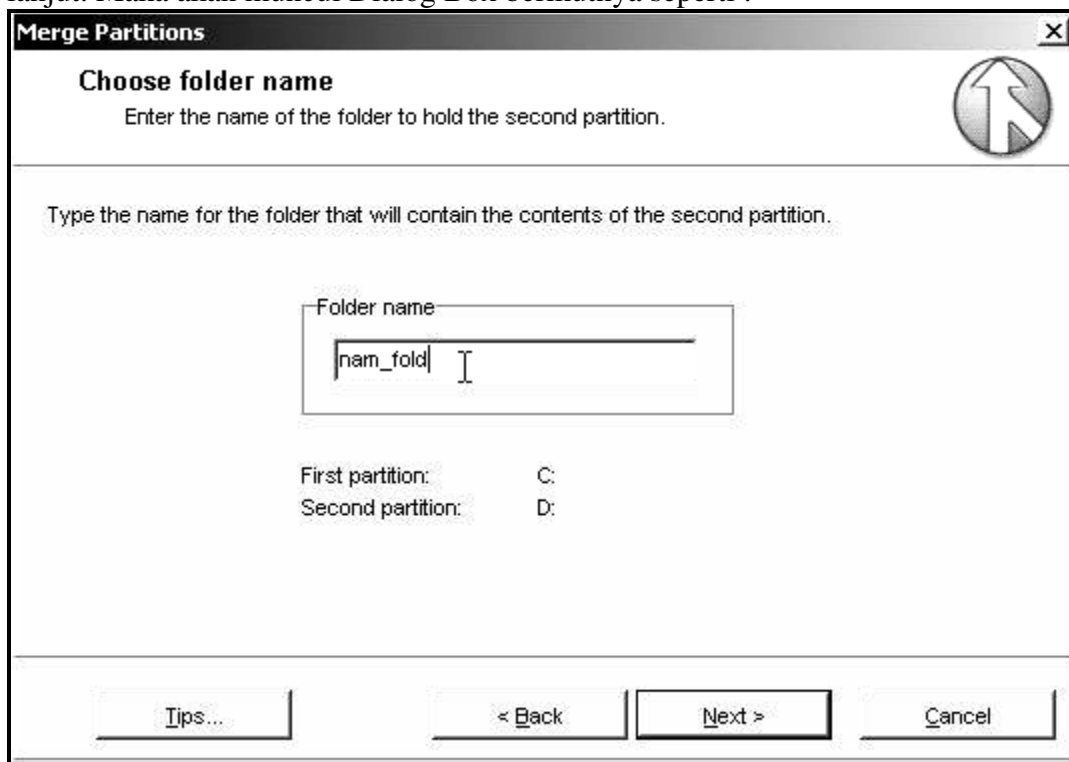
lalu kita klik **Next** kemudian akan muncul dialog Box seperti dibawah ini :



kemudian kita pilih partisi pertama (host) yang akan di gabung. Perlu diingat kembali partisi bisa sebelum atau sesudah Host, dan kedua partisi harus bertipe sama. Setelah memilih maka akan muncul dialog box berikutnya seperti gambar dibawah ini :

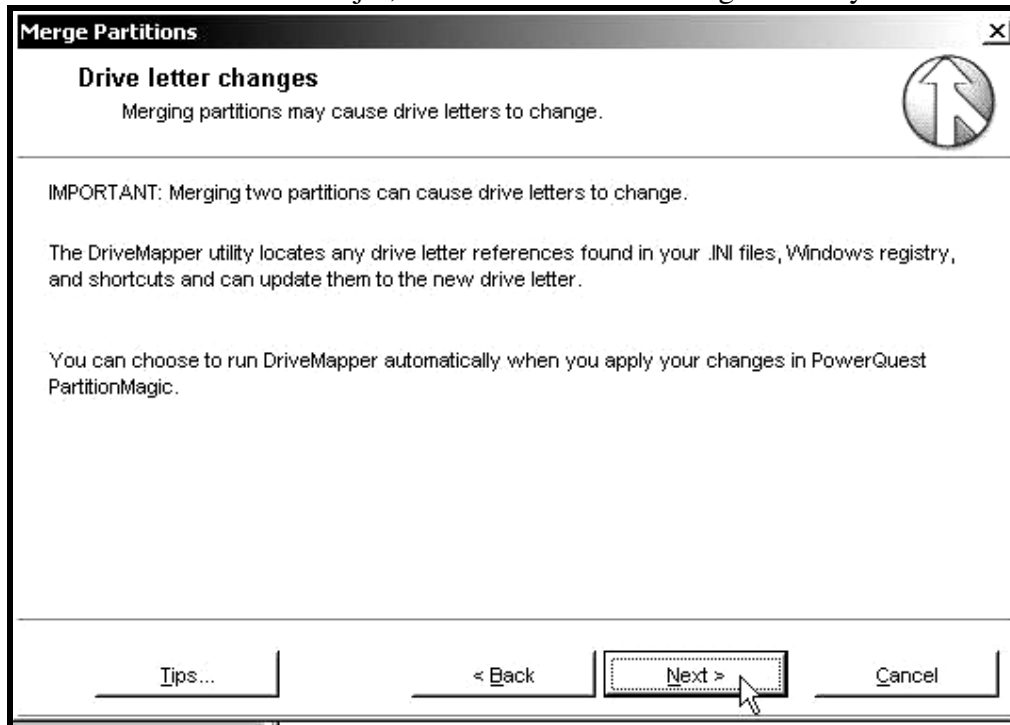


gambar diatas kita disuruh untuk memilih partisi yang kedua yang mau di **Merge**. Akan muncul status dibawah pilihan partisi yakni **First Partition C:** ini menandakan bahwa partisi di **C:** akan digabung dengan partisi di **D:**, setelah itu kita Klik **Next** untuk lanjut. Maka akan muncul Dialog Box berikutnya seperti :

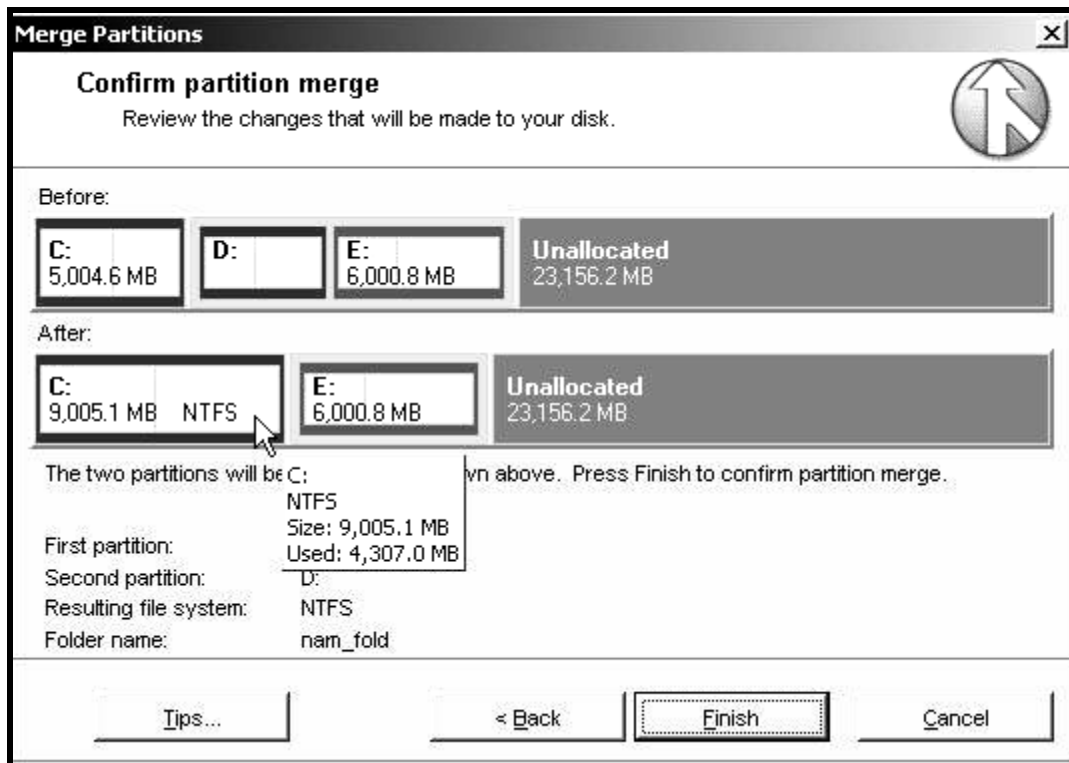


Pada Dialog diatas kita disuruh untuk mengisi nama folder sewaktu merging dilakukan, maksimal karakter dalam penamaan folder 8 karakter.

Maka dengan **First Partition C:** akan digabung dengan **Second Partition D:** , lalu kita klik tombol **Next** untuk lanjut, maka akan muncul dialog berikutnya :



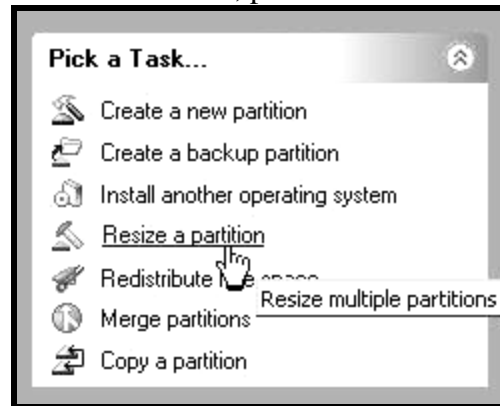
Pada dialog box diatas menandakan bahwa setelah direstart nanti Drive Letter akan berubah mungkin yang semula ada 3 partisi maka akan menjadi 2 partisi. Klik Next to continue



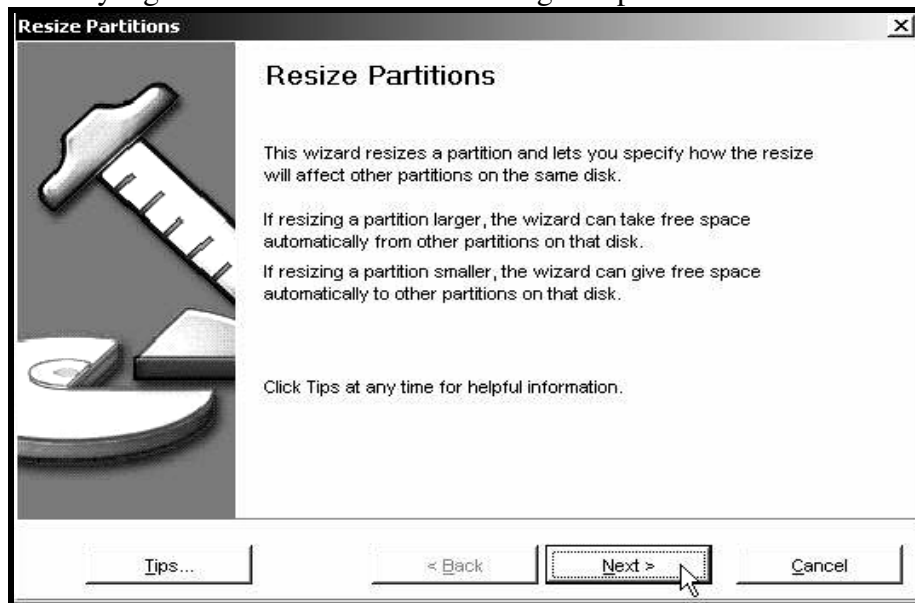
Pada dialog diatas merupakan dialog konfirmasi dan dialog preview setelah direstart nantinya. Sebelum dan sesudah pemartisian.

Wizard Meresize Partition Magic 8.0

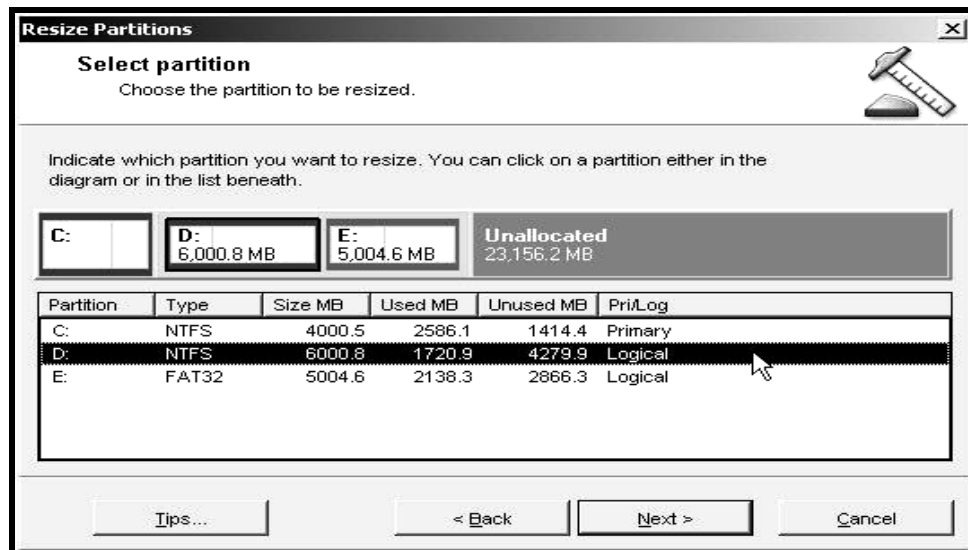
Selain Menggabungkan dengan partisi Partition Magic 8.0 mempunyai fitur yang lainnya yakni mengubah ukuran partisi yang telah ada dalam suatu hardisk. Sama seperti Merge kita mulai dengan Pick a Task Pane, pilih **Resize Partition** :



seperti perintah yang lalu maka akan muncul dialog box pembuka :

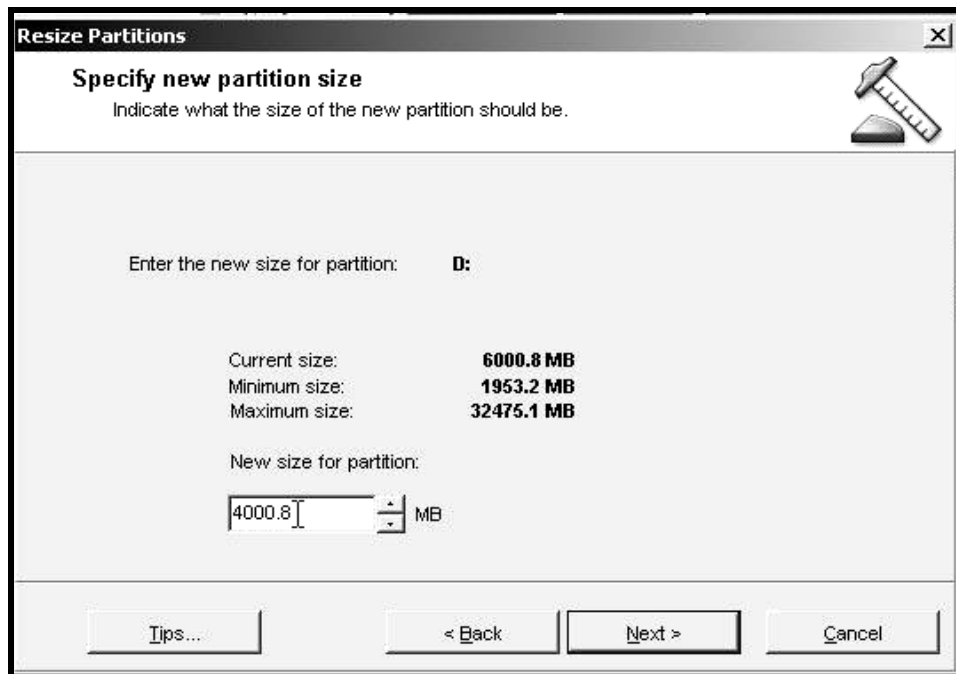


Klik Next to continue

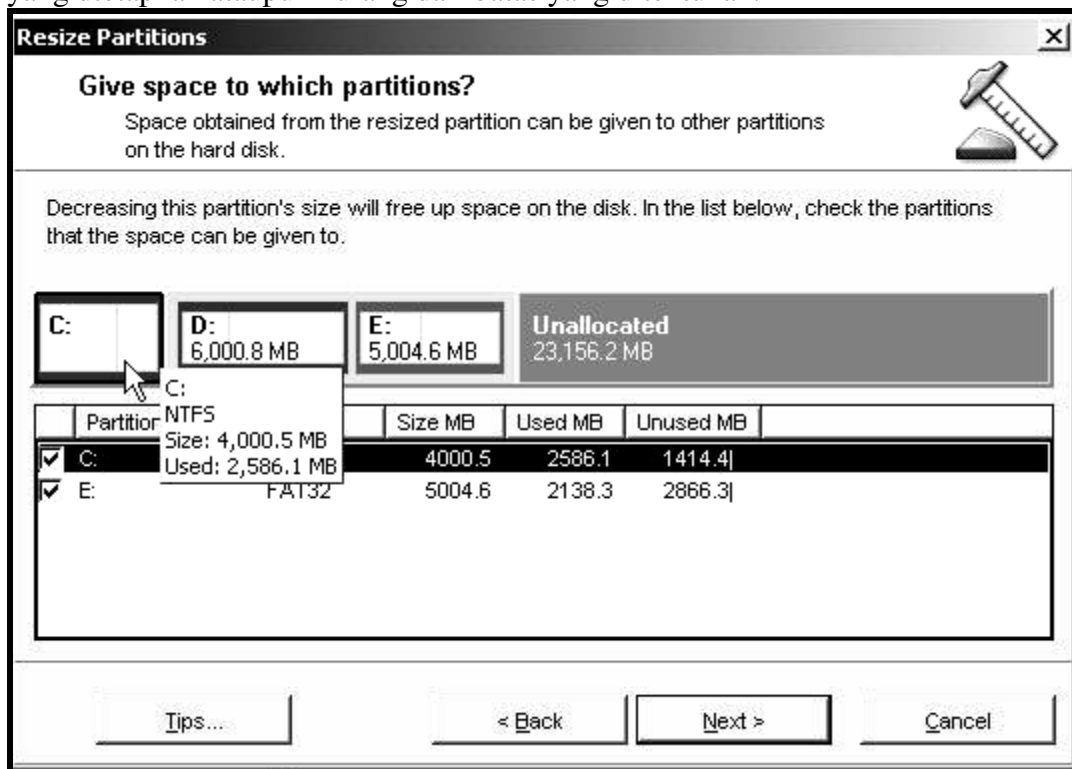


Pada dialog box diatas kita disuruh untuk memilih partisi yang akan di-ubah ukurannya!

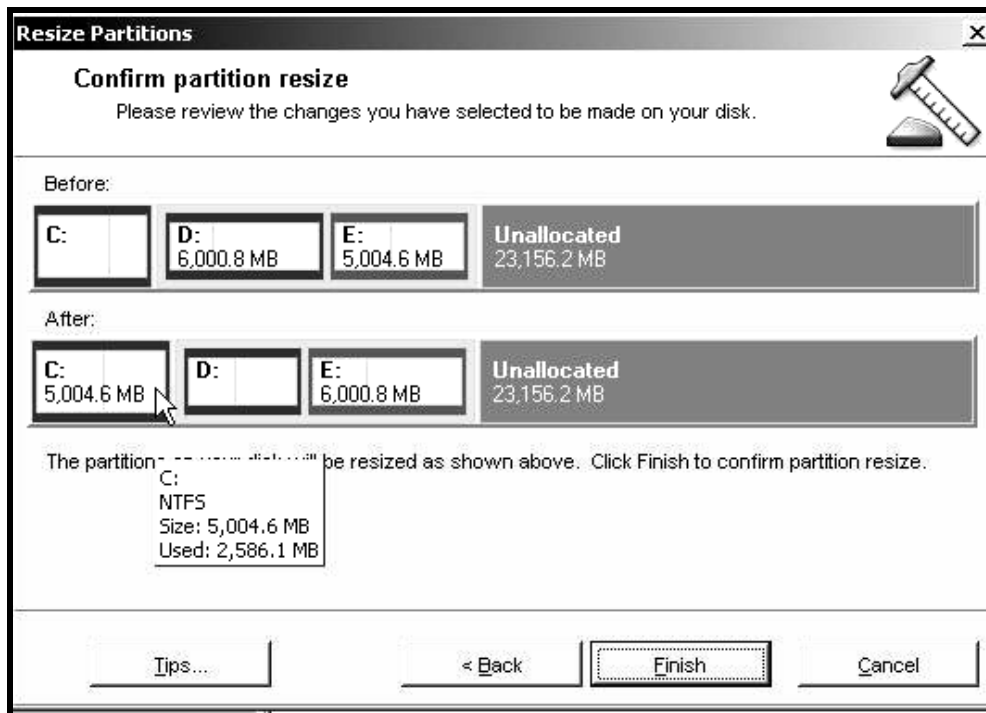
Kita misalkan pilih partisi di D:



kemudian kita isi ukuran yang kita mau tetapi tidak boleh melebihi dari batas maksimum yang ditetapkan ataupun kurang dari batas yang ditentukan.



Kemudian setelah itu kita memberikan free space yang telah kita rubah tadi kepartisi yang telah ditentukan, misalkan saja kita pilih partisi yang berada di hardisk C:, kita klik kemudian akan muncul dialog box konfirmasi selanjutnya seperti :

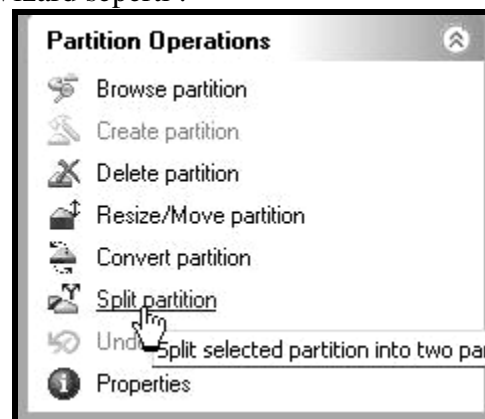


dari diagram diatas bias dilihat perbedaannya dari Volume yang berada di Drive D: berkurang dari semula, dan yang drive C: bertambah dari 4 GB menjadi 5 Gb.

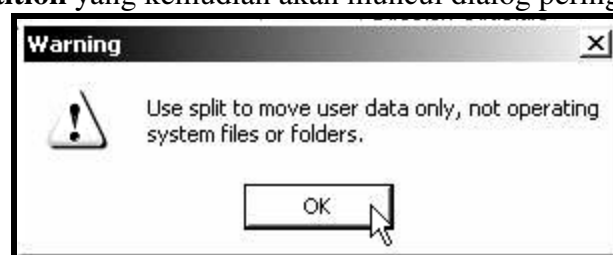
Wizard Mensplit partisi dengan Partition Magic 8.0

Kadangkala kita membutuhkan partisi yang berbeda dari isi dari folder yang telah kita buat menjadi isi dari sebuah partisi yang baru, misalkan saja kita mempunyai folder **D:\coba1_split** kemudian dari folder tersebut kita jadikan sebuah partisi yang berasal dari folder tersebut, yang kemudian akan menjadi **F:** yang berisi folder yang telah kita buat.

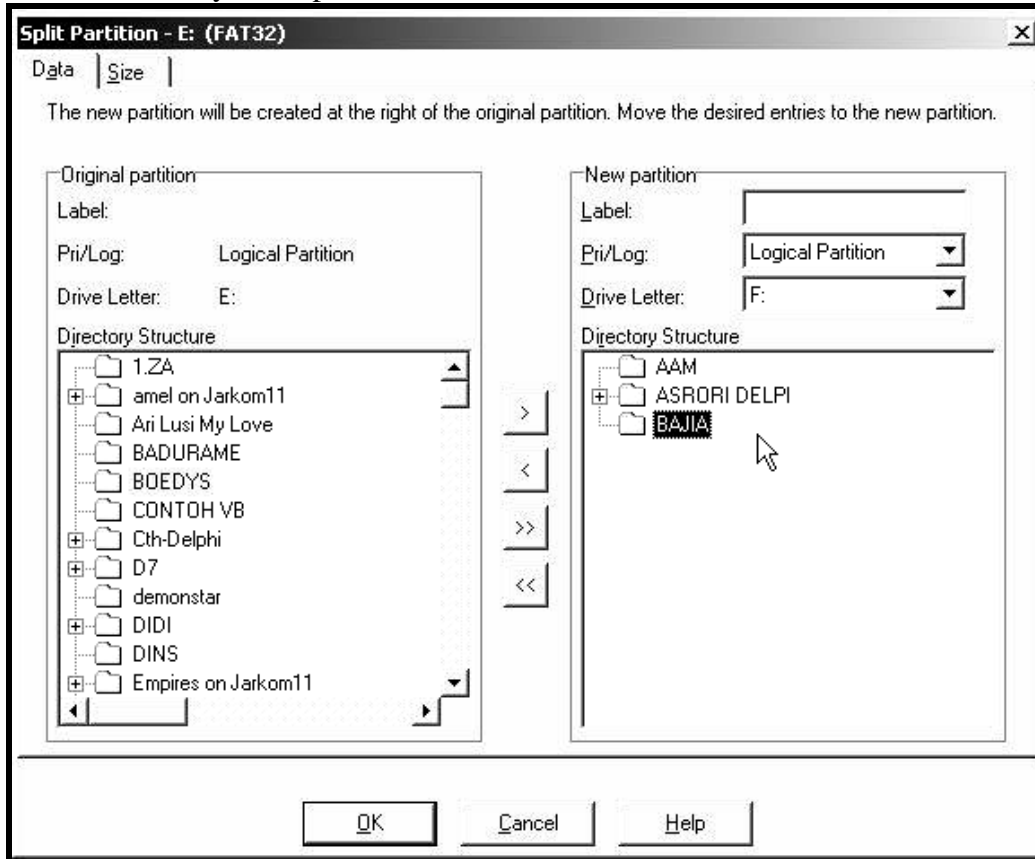
Kita bias mulai dengan Wizard seperti :



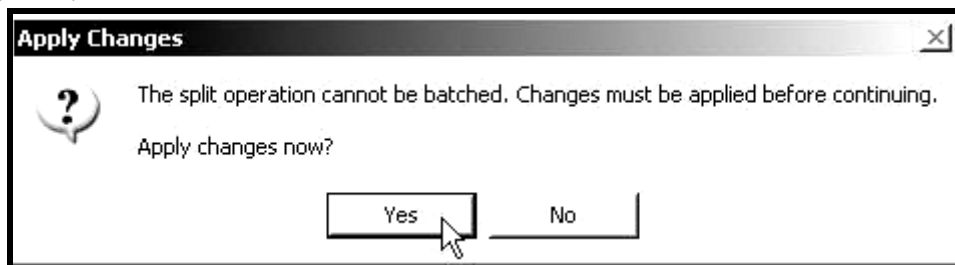
Kita pilih **Split partition** yang kemudian akan muncul dialog peringatan seperti :



Dialog ini memberitahukan bahwa kita gunakan split hanya untuk memindahkan data saja, bukan sebuah system operasi atau folder.



memindahkan data yang ada kedalam suatu partisi yang mana systemnya sama dengan partisi source. Pada gambar diatas kita misalkan saja men-split direktori **AAM, ASRORI DELPI DAN BAJIA** kepartisi yang baru dengan **Drive Letter F:** setelah itu kita klik OK, jika nanti muncul dialog peringatan lagi seperti pada gambar dibawah ini :



dialog tersebut manandakan split tidak bias jalan ketika masih ada Job partisi yang lain atau yang lalu dan belum diselesaikan, maka kita harus meng-apply dulu baru bisa jalan.

Lain-Lain

Selain wizard kita bisa secara langsung mengklik kanan sebuah partisi dan kita bisa langsung memilih secara langsung option-option yang ada baik Resize, Create, dsb.

PENGENALAN VIRTUAL PC

Pengertian

Virtual PC Merupakan software dari Microsoft® yang bisa dibilang sangat praktis bagi pengguna yang suka coba-coba namun tidak ingin system dalam komputernya berubah. Dalam virtual pc kita bisa menggunakan system operasi Windows sendiri ataupun dalam operasi lainnya seperti Linux.

Dengan Virtual PC anda bisa membuat satu atau lebih Virtual machine, setiap Virtual Machine mempunyai Sistem Operasi tersendiri. Virtual PC sendiri memakai system dasar x-86 pada computer, termasuk semua dasar Hardware kecuali prosessor. Prosessornya menggunakan virtual processor. Karena setiap virtual machine mempunyai system Operasi sendiri maka kita bisa menggunakan beberapa system operasi yang berbeda pada waktu bersamaan. Pada single computer.

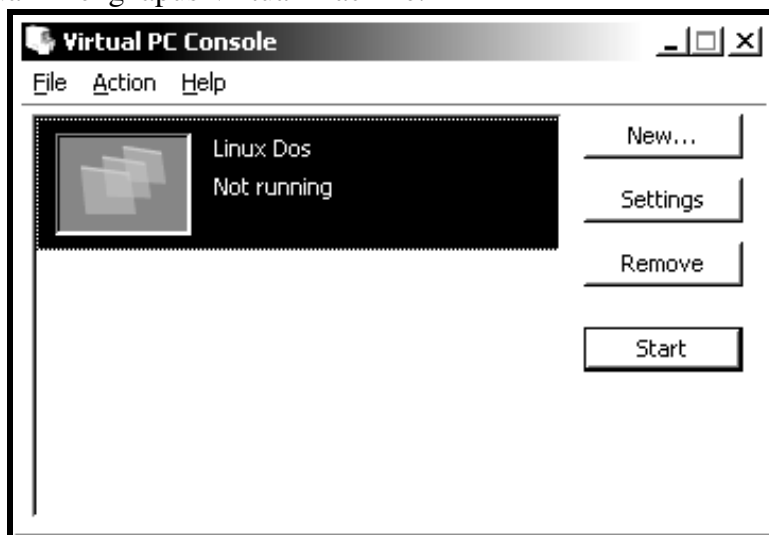
Minimal Recruitments System yang direkomendasikan oleh Virtual PC :

1. Minimal Windows XP Professional, Windows 2000 Prefessional, Windows XP Tablet Edition.
2. Memory minimal 128 direkomendasikan 256 atau lebih, karena virtual PC membutuhkan banyak Main Memory.
3. Minimal Pentium III Direkomendasikan Pentium III ke atas sekitar 1 Giga Hz keatas dengan .
4. Dengan System 32 Bits Sistem Operasi.
5. Super VGA (800 x 600) atau keatas atau Resolusi yang tinggi.

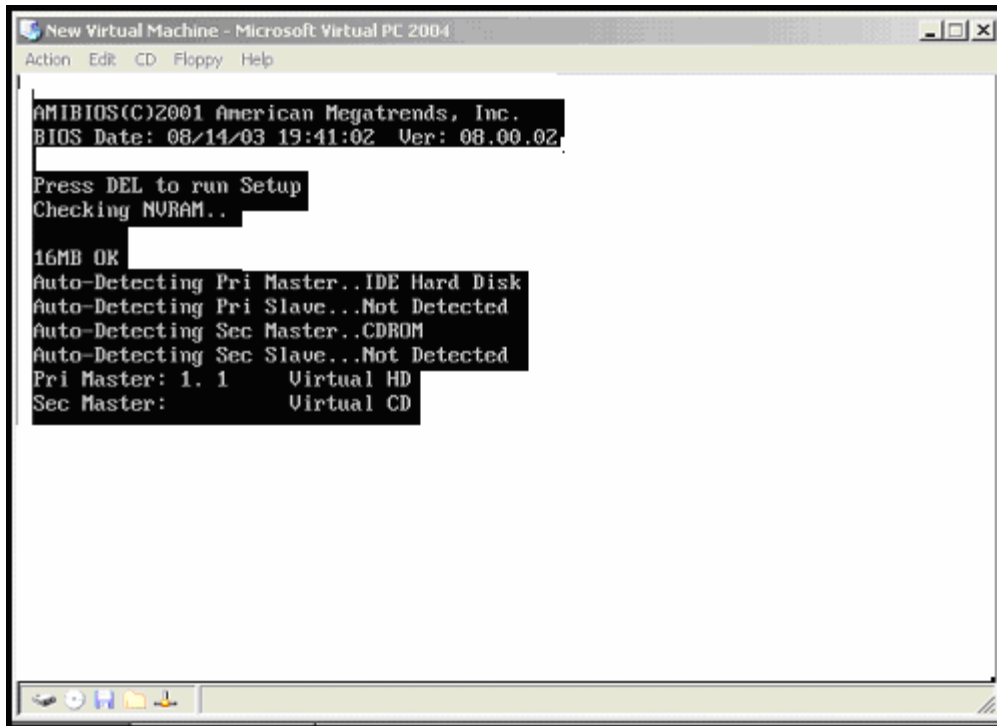
Komponen –komponen dalam Virtual PC .

Virtual PC mempunyai dua dasar component yakni :

- Virtual PC Console yang terdiri dari sebuah dengan interface untuk menambah, menyeting (konfigurasi), memulai, memberhentikan Virtual Machine, Memulai kembali, memonitor dan menghapus Virtual Machine.



- Sebuah Jendela Virtual merupakan interface pengguna dengan virtual machine.



Pengenalan Tombol Virtual PC Console :

New...

Tombol ini berfungsi untuk membuat Virtual PC yang baru.

Settings

Untuk menyetting Virtual PC yang telah dibuat disini system dan lainnya dikonfigurasi disini.

Remove

Untuk menghapus Virtual PC yang telah kita buat, baik settingan yang kita buat ataupun yang lainnya.

Start

Untuk Memulai Virtual PC yang telah kita buat.

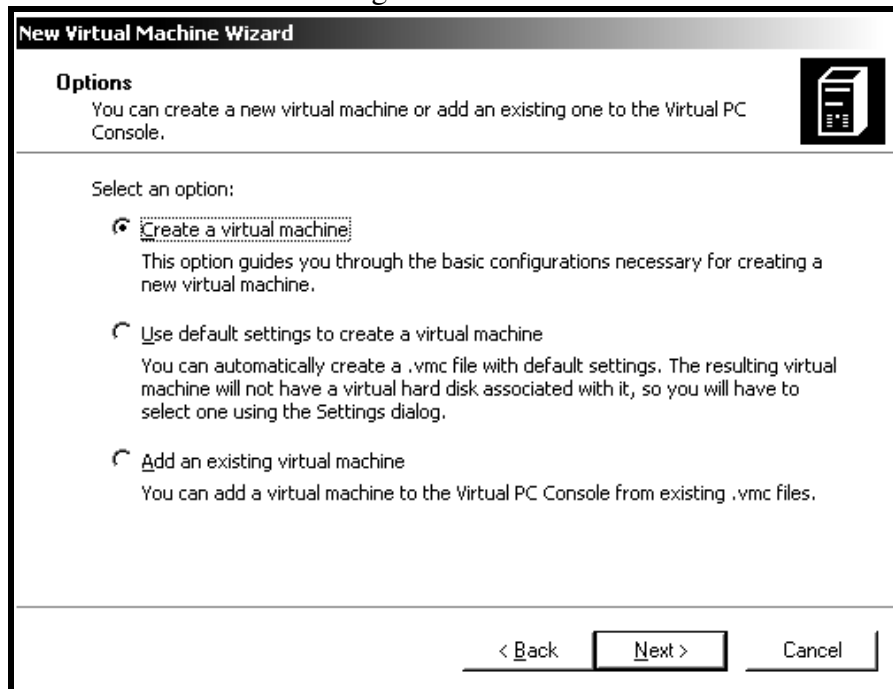
Wizard

Dalam virtual PC kita juga mengenal Wizard seperti halnya yang terdapat pada aplikasi yang pada umumnya. Wizard ini bisa kita gunakan dengan mengeklik tombol New pada Front of Virtual PC Console.



Gambar Wizard I.

Dalam gambar diatas kita cukup mengklik tombol Next untuk Melanjutkan dan Cancel Untuk Membatalkan. Kita coba dengan menekan tombol **Next**.



akan muncul dialog seperti gambar diatas.

Disini kita bisa membuat Virtual Machine dalam satu PC dengan kemampuan yang sama. anda membuat baru atau bisa menambahkan virtual machine yang sudah ada pada File

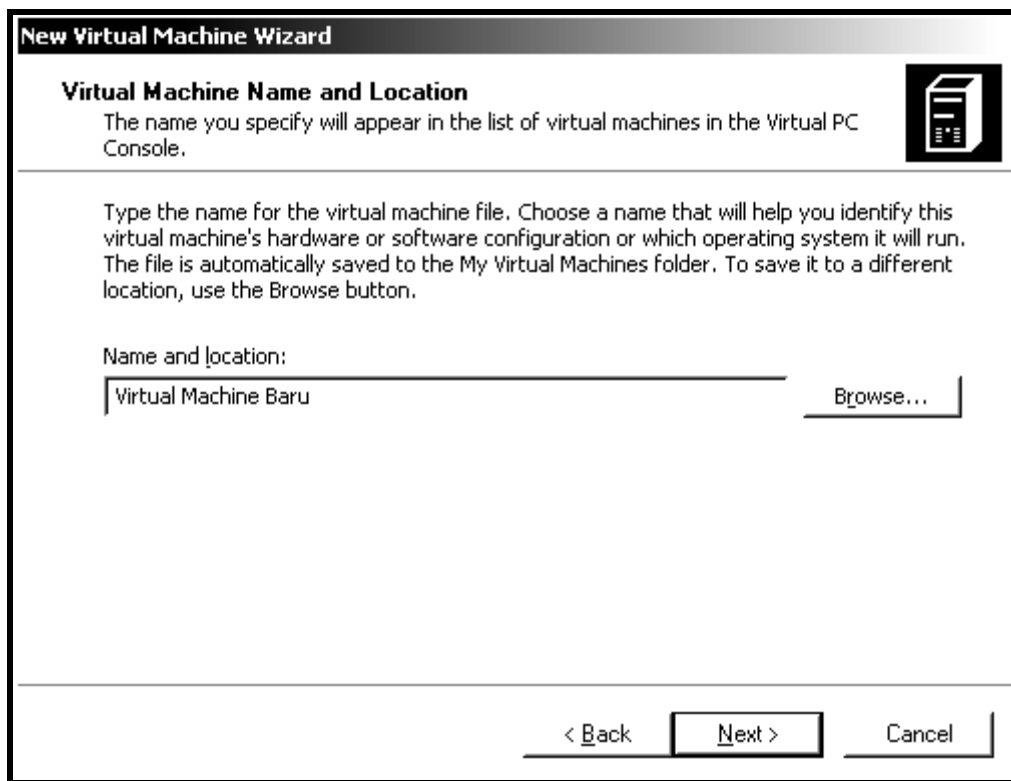
Virtual PC yang pernah dibuat. Untuk baru kita coba dengan mengklik Option **Create a Virtual Machine.**

Penjelasan :

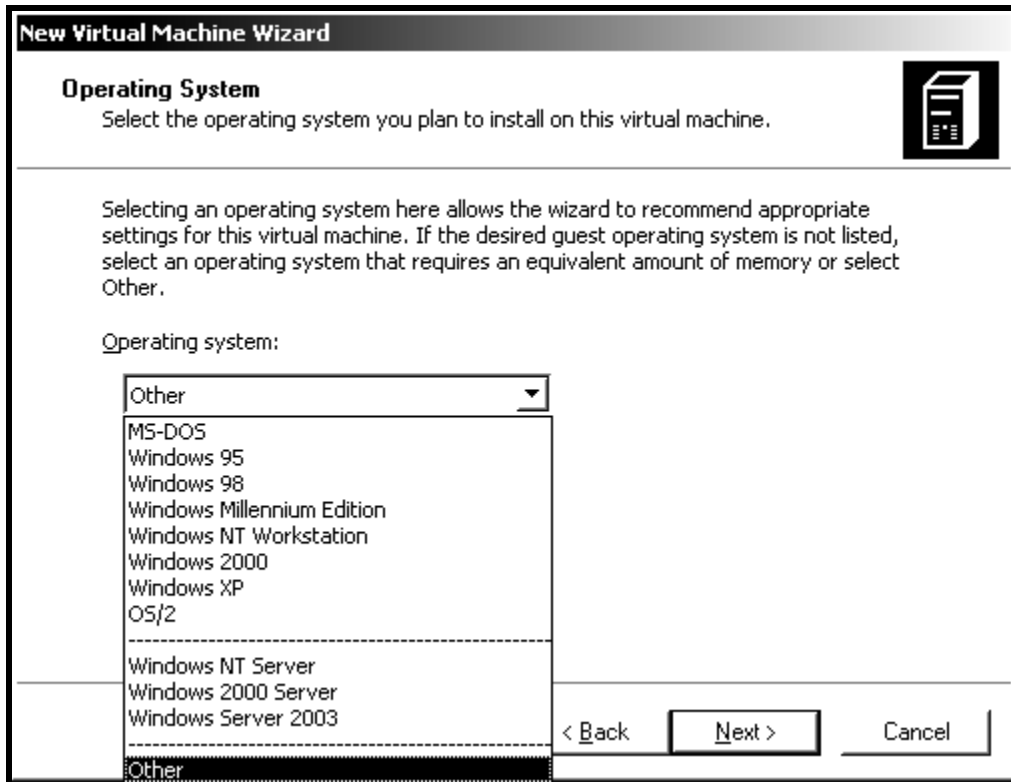
Create a Virtual Machine Pilihan ini membawa kita dengan konfigurasi umum dan mendasar pada Virtual Machine.

Use Default Setting to Create a Virtual Machine dengan pilihan ini anda bisa membuat Virtual Machine dengan settingan secara umum dengan membuat sebuah file .vmc tapi dipilihan ini virtual machinenya tidak memiliki sebuah virtual Hardisk, tapi anda bisa menggantinya pada tombol setting yang terdapat pada Virtual PC Console.

Add an existing virtual machine anda bisa menambah sebuah virtual machine ke virtual pc console dari .vmc files.

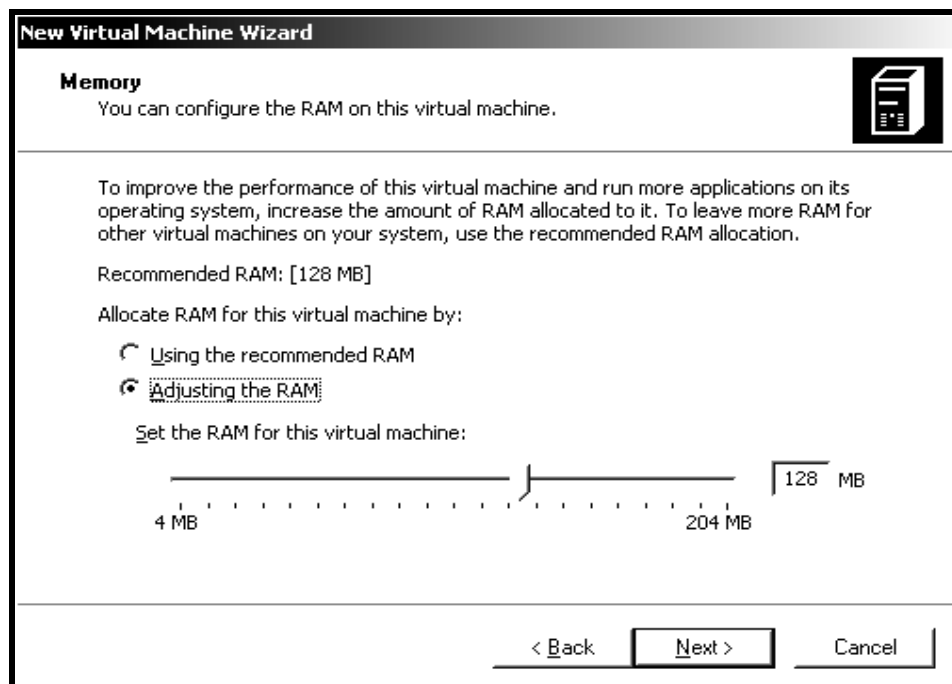


Pada gambar diatas kita masukkan nama file vmc nya yang akan dibuat virtual machine nantinya. Pada dialog berikutnya terdapat penyetingan Operasi system yang akan dibuat nantinya, direkomendasikan jika kita menginstall yang berhubungan dengan windows kita pilih operasi windows yang tersedia dalam box pilihan tersebut.



jika kita menginginkan menginstal operasi system yang lain kita bisa menggunakan pilihan other, agar compatible dengan system yang akan dijalankan pada nantinya. Ada beberapa system operasi yang compatible misalnya saja operasi linux, dilinux sendiri juga ada yang tidak compatible.

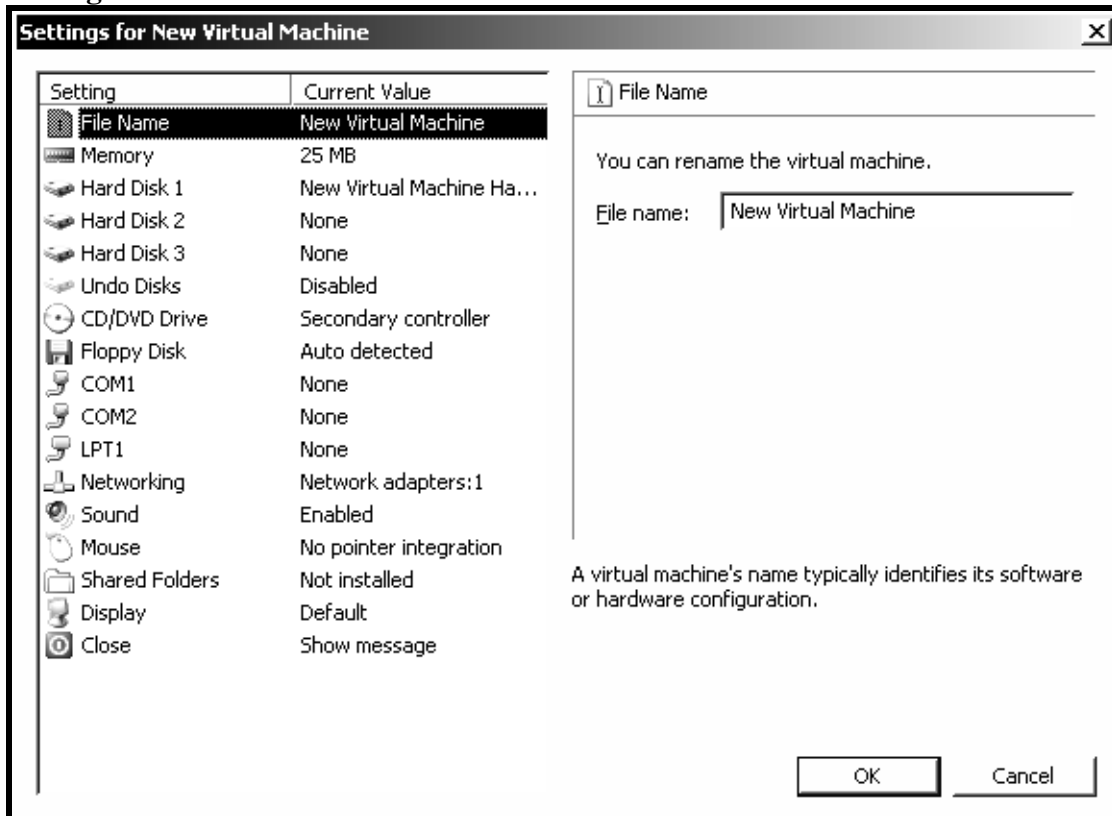
Untuk selanjutnya kita pilih option **Other** untuk menginstall linux jika kita ingin menginstall windows 98se kita pilih operasi windows 98.



setelah itu kita mengkonfigurasi memory ram yang akan dipakai. Kita tidak memakai alokasi memory yang direkomendasikan oleh Virtual PC yakni 128 MB, Berhubung memory yang direkomendasikan mungkin terlalu besar buat komputer Pc yang ada di Lab tersebut maka kita rekomendasikan suatu system operasi berdasar berikut ini :

Guest operating system	RAM	Disk space
Windows XP Professional	128 MB	2 GB
Windows XP Home Edition	128 MB	2 GB
Windows 2000 Professional	96 MB	2 GB
Windows NT Workstation 4.0, Service Pack 6 or higher	64 MB	1 GB
Windows Millennium Edition	96 MB	2 GB
Windows 98	64 MB	500 MB
Windows 95	32 MB	500 MB
MS-DOS 6.22	32 MB	50 MB
OS/2 Warp 4 OS/2 Fixpack 15, OS/2 Warp Convenience Pack 1, and OS/2 Warp Convenience Pack 2	64 MB	500 MB
Selain Windows (Linux)	64	<500 MB

Setingan Virtual PC.



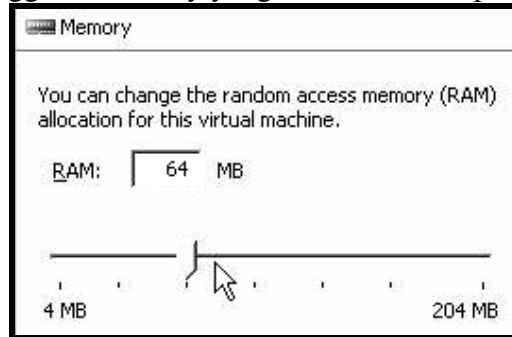
dalam gambar diatas terdapat beberapa setingan yang cukup dibilang sangat lengkap karena sebagian bisa kita ganti sesuai dengan kebutuhan, setingan diatas berhubungan hardware yang ada dalam PC host.

File Name

: mengubah nama Virtual PC yang ada di Console

Memory

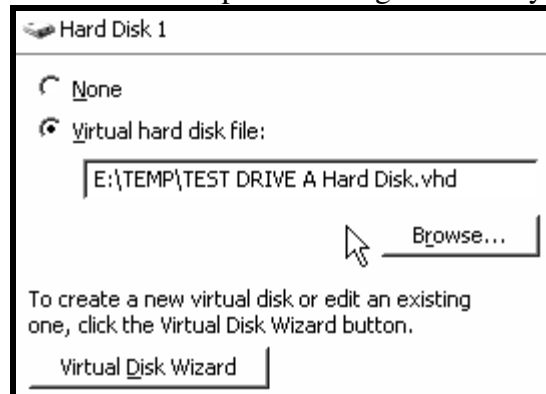
: Mengganti memory yang telah kita set Up terdahulu



Disini memory bisa kita atur sesuai dengan system operasi yang diteloh kita buat yang lalu.

Hardisk

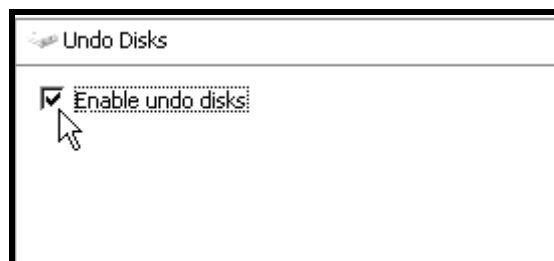
: Hardisk disini merupakan settingan Virtual yang telah kita buat,



Kita bisa menambah Virtual Hardisk ke posisi hardisk yang lainnya, yakni **Hardisk 2** dan **Hardisk 3**.

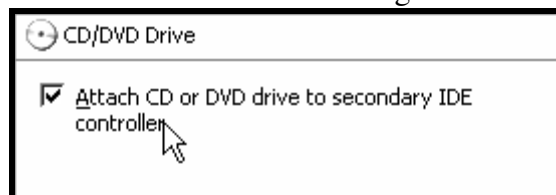
Undo Disk

: Kita bisa menggunakan settingan ini menjadi **Enabled** yang berfungsi Jika kita ingin mengemabalikan posisi hardisk yang telah kita atur tadi menjadi semula sesuai dengan kondisi pada saat meng-Undo (seperti halnya pada Undo di Aplikasi Windows).



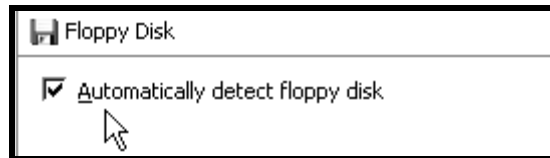
CD/DVD Drive

: merupakan settingan CD-Rom drive ke **Secondary Controller** secara default Virtual PC akan mencek kestringan ini, namun jika mengalami masalah maka bisa untuk mengclearkan checkbox tersebut.



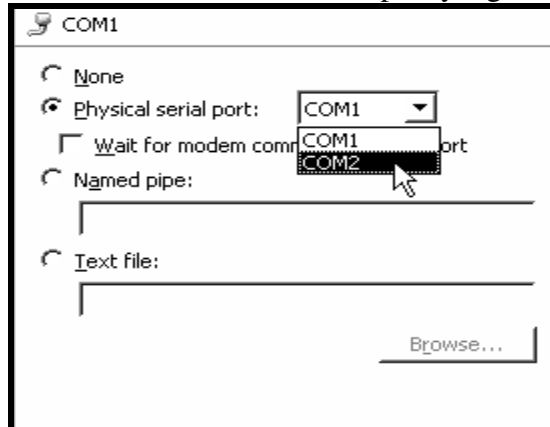
Floppy Disk

- : standarnya adalah AutoDetect, dimana jika diaktifkan maka system operasi yang dipakai akan mencari secara otomatis, sama seperti pada physical Komputer yang dipakai.



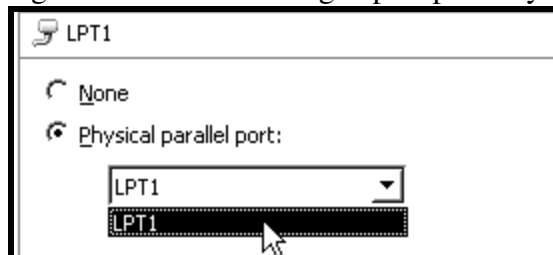
Com1 & Com2

- : Kita bisa memilih sebuah serial port yang ada dalam port1 ataupun port2.



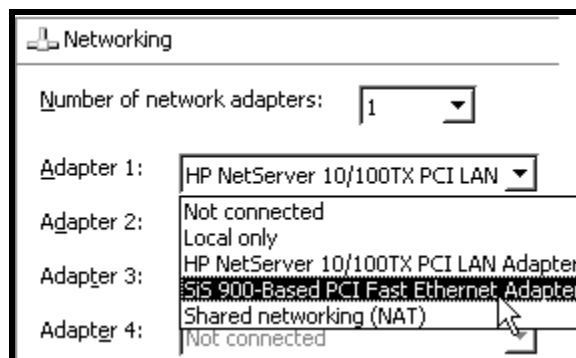
Lpt1

- : Merupakan Port yang menghubungkan antara port printer system operasi Yang berada di virtual dengan port printer yang physical.



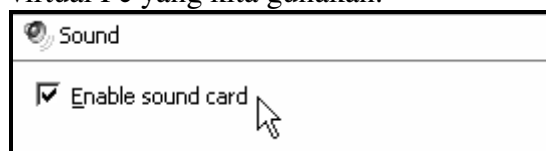
Networking

- : Kita bisa memilih Network adapter yang ada pada virtual machine, yang mana network adapter ini diambil dari phisycal computer.



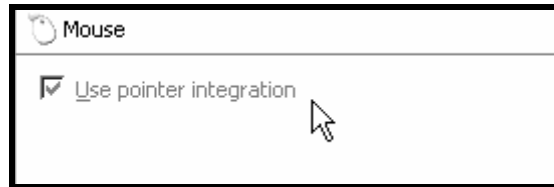
Sound

- : Kita bisa juga menambah sound driver yang ada dalam computer host ke virtual Pc yang kita gunakan.



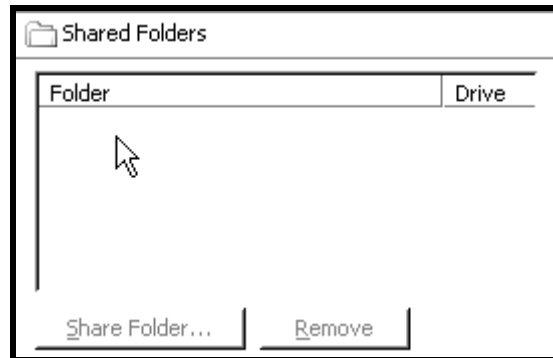
Mouse

- : Dalam settingan ini Mouse pasti dalam keadaan tercek, pointer ingration berfungsi jika mouse kita pindahkan ke virtual Pc kita bisa mengintegrasikan kembali melalui settingan ini, kita bisa mengeluarkan mouse kembali dengan cara tekan **Right ALT**.



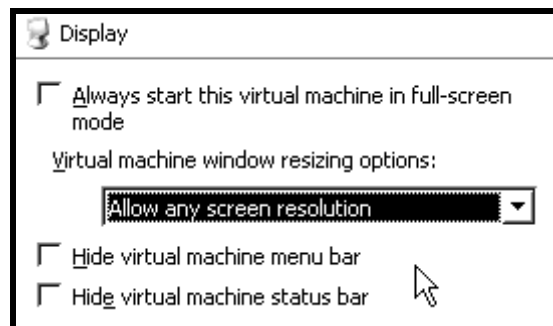
Shared Folder

- : settingan ini memungkinkan kita untuk mengambil data yang disharing dalam physical computer, namun settingan ini dapat berjalan jika kita menambah/menginstall Virtual PC **Addition**.



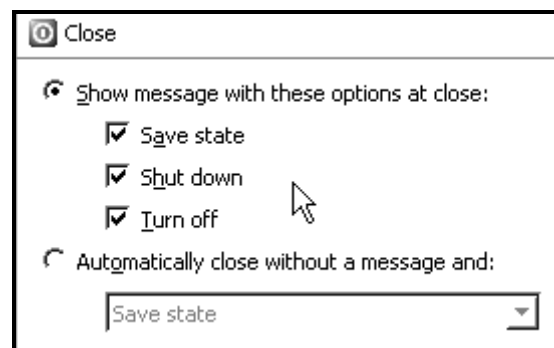
Display

- : Mengatur ukuran display pada monitor, Virtual machine window resizing hanya akan dapat berjalan jika kita menambah/menginstall Virtual PC **Addition**.



Close

- : Menampilkan pesan dengan suatu pilihan sewaktu kita menutup Virtual PC, kita bisa juga memilih pilihan yang ada secara otomatis.



Kelebihan-kelebihan Virtual PC

1. Kita lebih mudah menginstall system operasi tanpa harus membuat suatu dampak meyeleuruh pada Host PC kita (pc yang kita gunakan), jadi pc kita akan baik-baik saja yang kita otak-atik hanya pada virtual pc yang kita gunakan.
2. Kita bisa menjalankan beberapa system operasi yang berbeda dalam satu waktu dalam single komputer (PC host).
3. Dalam virtual PC kita bisa menggunakan system Bios yang hampir sama dengan Bios aslinya, jadi jika kita mendefault Booting Priority yang ada dalam PC secara virtual.
4. Hardware yang digunakan dalam virtual PC sebagian menggunakan lisensi hardware umum yang ada dalam Microsoft seperti (intel), namun bias juga kita menggunakan hardware yang terdapat dalam Pc host seperti menggunakan system networking yakni Lan Card, ataupun Share Floppy Disk, dan juga CD-rom tentunya.
5. Kita bisa juga menggunakan Image Cd-rom bukan berasal dari physical Cd-rom terdapat dalam PC Host.
6. Dan mungkin ada kelebihan lainnya yang penulis belum bisa sebutkan disini.

Latihan Menginstalasi Windows 98SE Di Virtual PC

Ada beberapa mekanisme untuk menginstal windows98Se di dalam Virtual PC, saya akan jelaskan beberapa urutan perintah nya:

1. kita harus membuat partisi dahulu, minimal partisi adalah 500 MB dari hardisk, dengan Virtual Memory dalam PC sebesar 64 Mb.
2. Setelah itu kita masukkan Cd-rom Bootable yang mana berisi Master dari Pqmagic dalam dos juga master win98Se. kita bisa masukkan Virtual (image) CD-ROM biasanya ekstensi yang digunakan secara default adalah ISO.
3. setelah itu kita masuk ke direktori master yang ada dan ketikkan **setup**
4. setelah menunggu dan mengisi form dialog yang terdapat dalam win98se maka nanti akan disalin system file (proses pengkopian) selesai maka akan restart
5. setelah itu masukkan ID Key : HQ6K2-QPC42-3HWDM-BF4KJ-W4XWJ trus klik Finish.
6. dan kemudian akan dilanjutkan dengan konfigurasi system hardware beserta konfigurasi database driver.

Untuk itu silahkan anda buat sendiri operasi Win98se di Virtual PC, dengan urutan perintah seperti diatas. Selamat mencoba!

DUAL BOOT DALAM SUATU PC ANTARA WINDOWS 98SE DENGAN WIN XP

Dalam dunia system operasi kita mengenal istilah dual boot. Tujuan dari dual boot adalah menghasilkan sebuah computer yang memiliki 2 sistem operasi. Misalkan kita menyandingkan windows 98 dengan windows xp atau linux yang bisa beroperasi disuatu komputlinux yang bisa beroperasi disuatu komput yang sama.

Caranya juga sama dengan diatas namun kita harus membuat sebuah partisi lagi untuk win XP nya. Setelah itu kita install Win98se dahulu baru kita menginstall Windows Xp. Inti dari sebuah Dual Boot dalam Windows terletak pada file **Boot.ini**. yang mana terkandung urutan operasi system yang dipakai. Agar system operasi yang diinstall bias digunakan dengan nyaman, ada aturan khusus yang harus dipenuhi. System operasi dengan versi yang lebih lawas harus diinstall terlebih dahulu sebelum menginstall windows Xp. Jika ingin menyandingkan Windows dengan linux, kita harus menginstall windows terlebih dahulu sebelum Linux.

Kesalahan dalam urutan instalasi seperti yang telah dijelaskan bisa menyebabkan salah satu sistem operasi tidak bisa lagi dioperasikan.

Sekarang silahkan anda mencoba untuk membuat dual boot Windows 98 dengan Windows Xp!

BIOGRAFI PENULIS



Nor Khakim. Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2004 yang sekarang masih semester 5 di Universitas Muhammadiyah Gresik. Saat ini penulis menjadi Karyawan Laboran di Laboratorium Teknik Informatika dan masih banyak belajar tentang computer. Program studi yang disenangi penulis adalah Networking, WEB, dan Hardware Trouble Shoting.

Informasi lebih lanjut silahkan kirim Email ke khakim_sr@yahoo.co.id .or nor.khakim@gmail.com